

ABSTRACT

Laisa Kamisli Wildah, Sector Analysis Of Agriculture On The Economic Growth Of Nganjuk District. Under The Guidance Of Selamat Joko Utomo, S.E., M.E.

The agricultural sector is a sector that has an important role in increasing the economic growth of the Nganjuk Regency area. To increase the production output of the agricultural sub-sector, Nganjuk Regency must be able to determine the agricultural sub-sector that has a comparative advantage so that the development of the agricultural sub-sector has distinctive strengths based on the advantages it has within the scope of the Nganjuk Regency area.

The data used is secondary data in the form of GRDP data for Nganjuk Regency and GRDP data for East Java Province from 2014 to 2021. The variables of this study are the rate of economic growth, the growth of the economic sector, the agricultural sector, and the agricultural sub-sector. Data collection uses documentation methods, the collected data is analyzed using location quotient analysis, dynamic location quotient, and shift share.

Based on the location quotient analysis, the agricultural sub-sector that is the base sector includes the food crop sub-sector, the livestock sub-sector, and the forestry sub-sector, and for the results of the dynamic location quotient there are 4 subsectors that can still be expected to become base sub-sectors in the future including the food crop, plantation, forestry, and fisheries sub-sectors. Based on the shift share analysis, the agricultural sub-sector, such as food crops, plantations, forestry and fisheries, is a competitive agricultural sub-sector (positive Cij number), while the agricultural sub-sector of Nganjuk Regency which has a negative Cij value is only the livestock sub-sector. The conclusion of this study is the agricultural sub-sector of Nganjuk Regency which has comparative advantages and competitive advantages, namely food crops and forestry. For the agricultural sub-sector that has undergone changes, namely the plantation, livestock and fisheries sub-sector, the sub-sector is expected to experience changes in the future.

With such circumstances, Nganjuk Regency can make the agricultural sector a growth center in Nganjuk Regency to spur income growth in Nganjuk Regency. Food crops and forestry are still very feasible to maintain to increase employment and to overcome displacement in Nganjuk Regency.

Keywords : Agricultural Sector, Economic Growth

ABSTRAK

Laisa Kamisli Wildah, Analisis Sektor Unggulan Pertanian Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Kabupaten Nganjuk. Dibawah Bimbingan Selamat Joko Utomo, S.E., M.E.

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah Kabupaten Nganjuk. Untuk meningkatkan hasil produksi sub sektor pertanian tersebut, Kabupaten Nganjuk harus dapat menentukan sub sektor pertanian yang memiliki keunggulan komparatif agar perkembangan sub sektor pertanian tersebut memiliki kekuatan yang khas berdasarkan keunggulan yang dimilikinya dalam lingkup wilayah Kabupaten Nganjuk.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data PDRB Kabupaten Nganjuk dan data PDRB Provinsi Jawa Timur tahun 2014 sampai 2021. Variabel dari penelitian ini adalah laju pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan sektor ekonomi, sektor pertanian, dan sub sektor pertanian. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis *Location Quotient*, *Dynamic Location Quotient*, dan *Shift Share*.

Berdasarkan analisis *location quotient*, sub sektor pertanian yang menjadi sektor basis meliputi sub sektor tanaman pangan, sub sektor peternakan, dan sub sektor kehutanan, dan untuk hasil *dynamic location quotient* ada 4 subsektor yang masih bisa diharapkan untuk menjadi sub sektor basis di masa mendatang meliputi sub sektor tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan. Berdasarkan analisis *shift share* sub sektor pertanian, seperti tanaman pangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan adalah sub sektor pertanian yang kompetitif (angka Cij positif), sedangkan sub sektor pertanian Kabupaten Nganjuk yang memiliki nilai Cij negatif yaitu hanya sub sektor peternakan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sub sektor pertanian Kabupaten Nganjuk yang memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif yaitu tanaman pangan dan kehutanan. Untuk sub sektor pertanian yang mengalami perubahan yaitu sub sektor tanaman perkebunan, peternakan dan perikanan sub sektor tersebut diperkirakan mengalami perubahan pada masa mendatang.

Dengan keadaan seperti itu, maka Kabupaten Nganjuk dapat menjadikan sektor pertanian sebagai pusat pertumbuhan di Kabupaten Nganjuk untuk memacu pertumbuhan pendapatan Kabupaten Nganjuk. Tanaman pangan dan kehutanan masih sangat layak untuk dipertahankan untuk meningkatkan lapangan kerja dan untuk mengatasi pengangguran di Kabupaten Nganjuk.

Kata Kunci : Sektor Pertanian, Pertumbuhan Perekonomian

DAFTAR ISI

ABSTRACT	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Manfaat Praktis	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Pembangunan Ekonomi Daerah.....	11
2.2 Pertumbuhan Ekonomi.....	17
2.3 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	20
2.4 Teori Basis Ekonomi	21
2.5 Sektor Pertanian	22
2.6 Kerangka Pikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.3 Jenis Penelitian	32
3.4 Sumber Data	33
3.5 Metode Pengumpulan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Keadaan Letak Geografis Kabupaten Nganjuk.....	39
4.1.2 Kondisi Umum Sektor Pertanian.....	44
4.1.3 Location Quotient (LQ)	45

4.1.4 Dynamic Location Quotient (DLQ)	47
4.1.5 Menghitung Pertumbuhan Sub Sektor Pertanian Kabupaten Nganjuk Berdasarkan Analisis Shift Share	48
4.1.6 Perubahan Peranan Sub Sektor Pertanian.....	49
4.1.7 Kasifikasi Sub Sektor Pertanian Kabupaten Nganjuk	50
4.1.8 Matriks sub sektor pertanian.....	53
4.2 Pembahasan.....	57
4.2.1 Sub Sektor Pertanian Yang Menjadi Basis Di Kabupaten Nganjuk	57
4.2.2 Perubahan Pertumbuhan Sub Sektor Pertanian.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema kerangka pikir	30
Gambar 4.1 Peta wilayah Kabupaten Nganjuk.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 PDRB Kabupaten Nganjuk Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2021 (juta rupiah).....	3
Tabel 1.2 PDRB Kabupaten Nganjuk Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2014-2021	4
Tabel 1.3 Perkembangan Subsektor Pertanian Kabupaten Nganjuk Menurut Sektor Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2014-2021 (juta rupiah)	7
Tabel 1.4 Laju Pertumbuhan Subsektor Pertanian Kabupaten Nganjuk Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (%).....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Matriks penggabungan LQ,DLQ dan <i>Shift Share</i>	38
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kabupaten Nganjuk Per Kecamatan.....	41
Tabel 4.2 Jumlah penduduk Kabupaten Nganjuk.....	44
Tabel 4.3 Laju Pertumbuhan PDRB Pertanian Atas Dasar Harga Konstan 2010 Di Kabupaten Nganjuk Tahun 2014-2021 (%).....	44
Tabel 4.4 Perhitungan nilai LQ Sub sektor Pertanian Kabupaten Nganjuk tahun 2014-2021	46
Tabel 4.5 Skor <i>Dynamic Location Quetient</i> (DLQ) sub sektor pertanian Kabupaten Nganjuk tahun 2021	47
Tabel 4.6 Hasil analisis <i>shift share</i> sub sektor pertanian Kabupaten Nganjuk tahun 2014 – 2021	48
Tabel 4.7 Hasil analisis perubahan sub sektor pertanian Kabupaten Nganjuk tahun 2014-2021	50
Tabel 4.8 Hasil Analisis Penggabungan LQ Terhadap <i>Shift Share</i>	51
Tabel 4.9 Hasil analisis penggabungan DLQ terhadap <i>Shift Share</i>	51

Tabel 4.10 Matriks penggabungan LQ, DLQ, dan <i>shift share</i> sub sektor tanaman pangan tahun 2021	53
Tabel 4.11 Matriks penggabungan LQ, DLQ, <i>Shift Share</i> sub sektor tanaman perkebunan tahun 2021	54
Tabel 4.12 Matriks penggabungan LQ, DLQ, dan <i>Shift Share</i> sub sektor peternakan tahun 2021	55
Tabel 4.13 Matriks penggabungan LQ, DLQ, dan <i>Shift Share</i> sub sektor kehutanan tahun 2021.....	56
Tabel 4.14 Matriks penggabungan LQ, DLQ, dan <i>Shift Share</i> sub sektor perikanan tahun 2021.....	56